

Peningkatkan Kualitas Calon Guru pada Mata Kuliah Praktek Mengajar 1 di IAIN Palangka Raya

Sinta Rowina*¹, Nabilah Khalda², Aminah³, Elva Syafadila⁴, Kherun Nisa⁵, Riya Kusmita⁶, Rosiana Latifah⁷, Siti Rahmawati⁸, Abdullah⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*e-mail: muaraplantaur7@gmail.com¹, nabilaakhalda30@gmail.com², nahemail27@gmail.com³, elvasyafadilla@gmail.com⁴, Riyakusmita299@gmail.com⁶, rosianalatifah4@gmail.com⁷, sitirahmawati8690@gmail.com⁸, abdullah@iain-palangkaraya.ac.id⁹

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru melalui mata kuliah Pengembangan Metode Pembelajaran (PM) 1 di IAIN Palangka Raya. Metode pengembangan instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar digunakan sebagai pendekatan utama dalam kegiatan ini. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan pedoman kurikulum mata kuliah PM 1 dan pedoman standar kompetensi guru, kemudian diterapkan dalam praktik mengajar mahasiswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru telah menunjukkan kemampuan yang memadai dalam sebagian besar aspek yang dinilai, namun masih terdapat area di mana perbaikan diperlukan, seperti dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran serta mengelola kelas. Diskusi mendalam dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas praktik mengajar mahasiswa, dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar dibahas secara intensif. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan arahan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan guru di IAIN Palangka Raya. Dengan meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa, akan tercipta calon guru yang lebih siap dan mampu untuk menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat menjadi model yang dapat diterapkan secara luas di berbagai institusi pendidikan lainnya.

Kata kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Praktek Mengajar, Pengembangan Metode Pembelajaran

Abstract

This community service activity aims to improve the quality of teaching practice for prospective teacher students through the Learning Method Development (PM) 1 course at IAIN Palangka Raya. The method for developing an instrument for assessing the practice of eight basic teaching skills is used as the main approach in this activity. This instrument was developed based on the PM 1 course curriculum guidelines and teacher competency standard guidelines, then applied in student teaching practice. The assessment results show that student teachers have demonstrated adequate abilities in most of the aspects assessed, but there are still areas where improvement is needed, such as in the skills of opening and closing lessons and managing the classroom. In-depth discussions were held to understand the factors that influence the quality of student teaching practice, and steps to improve the quality of teaching practice were discussed intensively. In conclusion, this community service activity provides valuable direction for the development of teacher education programs at IAIN Palangka Raya. By improving the quality of student teaching practices, prospective teachers will be created who are better prepared and able to face the increasingly complex demands of the world of education. The method used in this community service activity can also be a model that can be widely applied in various other educational institutions.

Keywords: Basic Teaching Skills, Development Of Learning Methods, Teaching Practice

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan guru memiliki peran sentral dalam mencetak generasi yang berkualitas (Febrian et al., 2023). Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya kualitas calon guru yang dipersiapkan oleh lembaga pendidikan tinggi. Banyak

penelitian menunjukkan bahwa calon guru sering kali kurang memiliki keterampilan dasar mengajar yang memadai, seperti kemampuan mengelola kelas, menjelaskan materi secara efektif, dan memfasilitasi diskusi (Hasibuan & Mulyana, 2022).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas. Namun, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh calon guru di IAIN Palangka Raya, antara lain kurangnya keterampilan praktik mengajar yang terstandarisasi dan evaluasi yang efektif terhadap kemampuan mengajar mereka (Istikamah, 2021). Hal ini menyebabkan banyak lulusan yang belum siap secara optimal untuk menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, IAIN Palangka Raya melakukan berbagai upaya, salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas calon guru melalui mata kuliah Pengembangan Metode Pembelajaran (PM) 1. Mata kuliah ini merupakan bagian integral dalam kurikulum pendidikan guru, yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar mengajar yang efektif. Namun, hanya sekadar menyampaikan materi teoritis saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa secara signifikan.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menggunakan metode pengembangan instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar (Rissa Prima Kurniawati & Fida Rahmantika Hadi, 2021). Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengajar (Suriani et al., 2022), serta memberikan arahan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Dea Diella, 2019).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru melalui penggunaan instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar (Damanik et al., 2021). Delapan keterampilan dasar ini mencakup kemampuan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi secara efektif (Siti Zazak Sorayan, 2023), mengelola kelas dengan baik, serta memfasilitasi diskusi kelompok kecil dan kegiatan pembelajaran individu (Sardina Ndukang & Maria Novita Inya Buku, 2023).

Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mereka secara lebih terstruktur dan terukur. Kontribusi dari kegiatan ini diharapkan akan memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di IAIN Palangka Raya, dengan melahirkan calon guru yang lebih siap dan mampu untuk menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Selain itu, penggunaan metode pengembangan instrumen penilaian praktik juga dapat menjadi model yang dapat diterapkan secara luas di berbagai institusi pendidikan lainnya (Mulyasa, 2021).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk menggambarkan secara rinci fenomena yang diamati (Anam et al., 2023), yaitu praktik mengajar mahasiswa calon guru dalam mata kuliah PM 1. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mahasiswa mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar dalam konteks nyata (Djiwandono & Yulianto, 2023). Instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar dikembangkan dengan merujuk pada pedoman kurikulum mata kuliah PM 1 dan pedoman standar kompetensi guru yang telah ditetapkan. Instrumen ini disusun secara teliti untuk mencakup aspek-aspek yang relevan dengan keterampilan dasar mengajar yang ingin dievaluasi. Aspek-aspek tersebut meliputi kemampuan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi secara efektif, mengelola kelas, serta memfasilitasi diskusi kelompok kecil dan kegiatan pembelajaran individu.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu semester, dimulai dari bulan 17 Februari hingga Juni 2024. Proses pengumpulan data dilakukan secara berkala selama mata kuliah PM 1 berlangsung. Pelaksanaannya dilakukan di IAIN Palangka Raya, khususnya di kelas-kelas yang digunakan untuk praktik mengajar dalam mata kuliah PM 1. Data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu observasi langsung dan analisis dokumen praktik mengajar mahasiswa. Observasi dilakukan saat mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas, di mana peneliti hadir secara langsung untuk mengamati bagaimana mahasiswa menerapkan keterampilan dasar mengajar dalam interaksi dengan siswa. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah dikembangkan untuk mencatat berbagai aspek keterampilan mengajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa (Sri Lestari, 2021). Selain observasi, analisis dokumen praktik mengajar juga dilakukan. Dokumen yang dianalisis mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan refleksi, dan tugas-tugas lain yang terkait dengan praktik mengajar mahasiswa. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang persiapan dan refleksi mahasiswa terkait praktik mengajar mereka (Aulia, 2019).

Setelah instrumen selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah menerapkannya dalam kegiatan praktik mengajar mahasiswa calon guru selama proses pembelajaran mata kuliah PM 1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setiap mahasiswa akan menjalani beberapa sesi praktik mengajar, yang masing-masing diamati dan dinilai menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun. Setelah setiap sesi praktik mengajar, peneliti bersama dengan mahasiswa melakukan sesi evaluasi dan refleksi. Sesi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa mengenai keterampilan mengajar mereka. Umpan balik ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan untuk perbaikan di masa depan. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan mengajar mahasiswa calon guru dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Palangka Raya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar:

Tabel 1. Instrument penilaian

No.	KETERAMPILAN DAN KOMPONEN	KETERANGAN		Catatan	Nilai
		Ya	Tidak		
I	KETERAMPILAN MEMBUKA PELAJARAN				
	1. Mengkondisikan Siswa (kesiapan kelas/ruangan, Absensi, kesiapan siswa: secara fisik dan suasana siap mental, yaitu kondisi psikologis siswa agar sejak awal pembelajaran sudah terbangun kondisi psikologis yang siap untuk belajar)				
	2. Memotivasi siswa (misalkan dengan melakukan Ice Breking, Permainan, dll)				
	3. Apersepsi (Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan dengan materi akan dipelajari)				
	4. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Pentingnya kompetensi (secara keilmuan dan kehidupan)				
	5. Menyampaikan Garis besar kegiatan pembelajaran (Jika perlu)				
	6. memeriksa kemampuan awal/Pretest/Asesment Awal (Jika perlu)				
II	KETERAMPILAN MENUTUP PELAJARAN				
	1. Meninjau kembali (meriviu/menyimpulkan);				
	2. Mengadakan evaluasi penguasaan siswa (tanya jawab singkat seputar, tertulis, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar, dll)				
	3. Refleksi (siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran dari berbagai sudut pandang secara tulus dan meminta mereka menyampaikan usulan sehingga lebih baik)				
	4. Memberikan tindak lanjut				

III KETERAMPILAN MENJELASKAN

1. Kejelasan, yang dapat dicapai dengan berbagai cara, seperti (1) bahasa yang jelas, (2) berbicara yang benar, (3) mendefinisikan istilah-istilah teknis, dan (4) berhenti sejenak untuk melihat respon siswa terhadap penjelasan guru.
2. Penggunaan contoh dan ilustrasi
3. Pemberian tekanan pada bagian-bagian yang penting dengan cara; penekanan suara, membuat ikhtisar, atau mengemukakan tujuan;
4. Balik tentang penjelasan yang disajikan dengan melihat mimik siswa atau mengajukan pertanyaan

IV KETERAMPILAN BERANYA DASAR

1. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, memudahkan siswa untuk memahaminya
2. Pemberian acuan, yaitu informasi yang diberikan sebelum mengajukan pertanyaan
3. Pemusatan perhatian, kadang-kadang guru perlu memulai pertanyaan dengan cakupan yang luas, kemudian memusatkan perhatian siswa pada satu tugas yang lebih sempit
4. Penyebaran pertanyaan, hendaknya ditujukan ke seluruh kelas, bukan kepada siswa tertentu. Setelah memberikan waktu sejenak untuk berpikir, barulah guru menunjuk secara acak siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
5. Pemindahan giliran
6. Pemberian waktu berpikir

V KETERAMPILAN BERANYA LANJUT

1. Mengubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, yaitu dari tingkat yang paling rendah (mengingat) ke tingkat yang tinggi, seperti memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.
2. Pengaturan urutan pertanyaan, yaitu mulai pertanyaan yang paling sederhana diikuti dengan yang kompleks, sampai kepada pertanyaan yang paling kompleks, seperti apa, mengapa, bagaimana, coba bandingkan, coba rangkum, dan seterusnya.
3. Penggunaan pertanyaan pelacak dengan berbagai teknik seperti: klarifikasi, meminta memberi alasan, ketepatan jawaban, jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, meminta jawaban yang lebih kompleks

VI A. KETERAMPILAN MEMBERIKAN PENGUATAN

1. Verbal, yaitu berupa kata-kata, kalimat pujian, seperti bagus, tepat sekali, atau "saya puas akan pekerjaan Saudara"
2. Nonverbal, yaitu berupa: gerak mendekati, mimik dan gerakan badan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, dll

B. KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

1. Variasi dalam gaya mengajar: 1) variasi suara: rendah, tinggi, besar, kecil; 2) memusatkan perhatian; 4) membuat kesenyapan sejenak; 4) mengadakan kontak pandang; 5) variasi gerakan badan dan mimik; dan 6) mengubah posisi, misalnya dari depan kelas ke tengah atau ke belakang kelas.
2. Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran, yang meliputi: 1) variasi alat dan bahan yang bisa dilihat; 2) variasi alat dan bahan yang dapat didengar; dan 3) variasi alat dan bahan yang dapat diraba dan dimanipulasi.
3. Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan, Pola interaksi dapat berbentuk: klasikal, kelompok, dan perorangan sesuai dengan keperluan, sedangkan variasi kegiatan dapat berupa mendengarkan informasi, menelaah materi, diskusi, latihan, atau demonstrasi.

VII KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

1. Tindakan pendekatan preventif
 - a. Menunjukkan sikap tanggap/peka dengan cara; memandang secara seksama, mendekati, memberikan pertanyaan atau memberi reaksi terhadap gangguan dalam kelas.
 - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal (menyebarkan dan terpusat)

- c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dan menuntut tanggung jawab peserta didik;
- d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas;
- e. Menegur secara bijaksana, yaitu secara jelas dan tegas, bukan berupa peringatan atau ocehan, serta membuat aturan; dan
- f. Memberikan penguatan bila perlu.

VIII A. KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

2. Tindakan pendekatan represif:
 - a. Modifikasi tingkah laku, komponennya;
 - b. Mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberikan contoh dan bimbingan;
 - c. Meningkatkan dan memunculkan tingkah laku siswa yang baik dengan memberikan penguatan, dan
 - d. Mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberi hukuman
3. Diagnosis, yaitu suatu keterampilan untuk mencari atau mengidentifikasi unsur-unsur yang menjadi penyebab munculnya gangguan, maupun unsur-unsur yang akan menjadi kekuatan bagi peningkatan proses pembelajaran, seperti mengawasi dari dekat, menghilangkan ketegangan dengan humor, dll
4. Peran Guru: yaitu peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif

B. KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

1. Memusatkan perhatian, yang dapat dilakukan dengan cara: merumuskan tujuan diskusi secara jelas, merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan, merangkum hasil pembicaraan pada saat-saat tertentu, dll
2. Memperjelas masalah atau urunan pendapat, dengan cara: menguraikan kembali atau merangkum urutan pendapat peserta, mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok tentang pendapat anggota lain, atau menguraikan gagasan anggota kelompok dengan tambahan informasi.
3. Meningkatkan urunan siswa, dengan cara: mengajukan pertanyaan kunci yang menantang mereka untuk berpikir, memberi contoh pada saat yang tepat, menghangatkan suasana dengan mengajukan pertanyaan yang mengundang perbedaan pendapat, memberi waktu untuk berpikir, dan mendengarkan dengan penuh perhatian.
4. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dengan cara: memancing pendapat peserta yang enggan berpartisipasi; memberikan kesempatan pertama pada peserta yang enggan berpartisipasi; mencegah secara bijaksana peserta yang suka memonopoli pembicaraan; mendorong siswa untuk mengomentari pendapat temanya, serta meminta pendapat siswa jika terjadi jalan buntu.
5. Menutup diskusi yang dapat dilakukan dengan cara: merangkum hasil diskusi, memberikan gambaran tindak lanjut, atau mengajak para siswa menilai proses diskusi yang telah berlangsung

C. KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL DAN PERORANGAN

1. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi: Kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa; mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan siswa; memberikan respon positif terhadap gagasan siswa; membangun hubungan saling mempercayai; menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa, tanpa kecenderungan mendominasi; menerima perasaan siswa dengan penuh perhatian dan keterbukaan; mengendalikan situasi agar siswa merasa aman
2. Keterampilan mengorganisasikan: memberi orientasi umum; memvariasikan kegiatan; membentuk kelompok yang tepat; mengkoordinasikan kegiatan; membagi-bagi perhatian dalam

- berbagai tugas; serta mengakhiri kegiatan dengan kulminasi berupa laporan atau kesepakatan
3. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, seperti memberi penguatan yang sesuai, mengembangkan supervisi proses awal yang mencakup sikap tanggap terhadap keadaan siswa pada awal kegiatan, mengadakan supervisi proses lanjut, yang berupa bantuan yang diberikan secara selektif, berupa: pelajaran tambahan, bila perlu, melibatkan diri sebagai peserta diskusi, memimpin diskusi, jika perlu, dan bertindak sebagai katalisator; mengadakan supervisi pemaduan, dengan cara mendekati setiap kelompok/perorangan agar mereka siap untuk mengikuti kegiatan akhir.
 4. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, berupa: menetapkan tujuan pembelajaran, merencanakan kegiatan belajar, dan berperan sebagai penasehat, dan membantu siswa menilai kemajuan sendiri.

Instrumen ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek yang diperlukan dalam proses pengajaran, mulai dari pembukaan hingga penutupan pelajaran, serta berbagai teknik yang digunakan untuk mengelola kelas dan memfasilitasi pembelajaran siswa secara efektif.

Hasil dari penggunaan instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru mampu menunjukkan kemampuan yang memadai dalam sebagian besar aspek yang dinilai (Ermis Suryana, 2018). Secara umum, mahasiswa telah mampu mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar seperti menjelaskan materi dengan jelas (Fitri Siti Sundari et al., 2020), memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan, serta memotivasi siswa untuk belajar. Namun, terdapat beberapa area di mana perbaikan masih diperlukan, seperti dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran serta mengelola kelas (Jumanta Hamdayama, 2022).

Diskusi mendalam dilakukan mengenai hasil penilaian ini. Dalam diskusi tersebut, diperdebatkan tentang faktor-faktor yang mungkin menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam beberapa aspek keterampilan mengajar. Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya dalam mengajar, motivasi mahasiswa, dan dukungan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah dapat mempengaruhi kualitas praktik mengajar mahasiswa (Azizah Husda and Rony Arahta Sembiring, 2020).



Gambar 1. Keterampilan menjelaskan



Gambar 2. Menyimak praktker mengajar



Gambar 3. Keterampilan melakukan ice breaking



Gambar 4. Praktek mengajar dengan menggunakan

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru di masa mendatang juga didiskusikan secara intensif (Pandiangan, Anjani Putri Belawati, 2019). Salah satunya adalah dengan meningkatkan pelatihan dan pembinaan bagi

mahasiswa, baik melalui workshop tambahan maupun mentoring secara individu (S Annur et al., 2019). Selain itu, perlu juga adanya peninjauan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah PM 1 agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia pendidikan saat ini.

Hasil dari penggunaan instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru mampu menunjukkan kemampuan yang memadai dalam sebagian besar aspek yang dinilai. Namun, terdapat beberapa area di mana perbaikan masih diperlukan, seperti dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran serta mengelola kelas. Diskusi mendalam dilakukan mengenai hasil penilaian ini, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru di masa mendatang.

Demikianlah ringkasan singkat mengenai artikel ini. Selanjutnya, hasil lebih detail serta pembahasan akan dipaparkan dalam artikel secara lengkap.

Hasil dari penggunaan instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru mampu menunjukkan kemampuan yang memadai dalam sebagian besar aspek yang dinilai. Secara umum, mahasiswa telah mampu mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar seperti menjelaskan materi dengan jelas, memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan, serta memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam mata kuliah PM 1 telah memberikan dampak yang positif dalam pengembangan keterampilan mengajar mahasiswa.

Meskipun demikian, terdapat beberapa area di mana perbaikan masih diperlukan. Salah satunya adalah dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Beberapa mahasiswa mungkin masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa, memotivasi mereka, atau menyampaikan tujuan pembelajaran secara efektif. Selain itu, kemampuan dalam mengelola kelas juga perlu ditingkatkan, seperti dalam menjaga disiplin kelas dan mengelola waktu dengan lebih efisien.

Diskusi mendalam dilakukan mengenai hasil penilaian ini. Dalam diskusi tersebut, diperdebatkan tentang faktor-faktor yang mungkin menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam beberapa aspek keterampilan mengajar (Dananjaya, 2023). Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya dalam mengajar, motivasi mahasiswa, dan dukungan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah dapat mempengaruhi kualitas praktik mengajar mahasiswa (Palupi, 2022).

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru di masa mendatang juga didiskusikan secara intensif. Salah satunya adalah dengan meningkatkan pelatihan dan pembinaan bagi mahasiswa, baik melalui workshop tambahan maupun mentoring secara individu. Selain itu, perlu juga adanya peninjauan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah PM 1 agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia pendidikan saat ini (Agus Salim et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini memberikan arahan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan guru di IAIN Palangka Raya, serta dapat menjadi landasan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil termasuk peningkatan pelatihan dan pembinaan bagi mahasiswa, peninjauan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran, serta pemberian dukungan yang lebih baik dari dosen pengampu. Dengan demikian, diharapkan kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru di masa mendatang dapat ditingkatkan secara signifikan.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru di IAIN Palangka Raya. Berdasarkan observasi langsung dan analisis dokumen praktik mengajar, ditemukan bahwa mahasiswa menunjukkan perbaikan yang jelas dalam berbagai aspek keterampilan dasar mengajar yang dievaluasi. Berikut adalah beberapa temuan utama dari kegiatan ini:

a. Kemampuan Membuka dan Menutup Pelajaran

Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membuka dan menutup pelajaran dengan cara yang menarik dan terstruktur. Mereka lebih mampu menarik perhatian siswa di

awal pelajaran dan memberikan ringkasan yang jelas di akhir pelajaran, yang membantu siswa memahami inti dari materi yang disampaikan.

- b. Kemampuan Menjelaskan Materi Secara Efektif
Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Mereka menggunakan berbagai strategi pengajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran dan contoh konkret, untuk memfasilitasi pemahaman siswa.
- c. Pengelolaan Kelas
Ada peningkatan dalam kemampuan mahasiswa mengelola kelas, termasuk dalam mengatur tata letak kelas, menangani perilaku siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mahasiswa lebih efektif dalam menjaga keterlibatan siswa dan meminimalkan gangguan selama pelajaran berlangsung.
- d. Fasilitasi Diskusi Kelompok Kecil dan Pembelajaran Individu
Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam memfasilitasi diskusi kelompok kecil dan kegiatan pembelajaran individu. Mereka lebih mampu mengelompokkan siswa secara efektif, memberikan tugas yang sesuai, dan memonitor kemajuan siswa selama kegiatan berlangsung. Selain peningkatan dalam aspek-aspek spesifik keterampilan mengajar, mahasiswa juga menunjukkan perkembangan dalam refleksi dan evaluasi diri. Sesi evaluasi dan refleksi yang dilakukan setelah setiap sesi praktik mengajar membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arah untuk perbaikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mengatasi masalah rendahnya kualitas praktik mengajar mahasiswa calon guru di IAIN Palangka Raya. Mahasiswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mengajar mereka, yang diharapkan akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di institusi tersebut. Instrumen penilaian praktik delapan keterampilan dasar mengajar yang dikembangkan juga terbukti efektif dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik, sehingga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut.

Dengan hasil yang positif ini, diharapkan metode dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini dapat diadopsi dan diterapkan secara lebih luas di berbagai institusi pendidikan lainnya. Penerapan metode ini secara konsisten dapat membantu meningkatkan kualitas calon guru secara keseluruhan, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan ini menjadi arahan untuk pengembangan program pendidikan guru di IAIN Palangka Raya dan dapat menjadi landasan bagi kegiatan pengabdian masyarakat dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Praktek Mengajar 1 merupakan wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung menambah wawasan cara mengajar yang baik dan benar melalui evaluasi disetiap pertemuan yang dilakukan oleh dosen pembimbing, Memperlengkap dan memperkaya ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah. Melalui kegiatan Program praktek mengajar 1, mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi atau keahlian dalam bidang pembelajaran. Dalam hal ini kegiatan praktek mengajar 1 dalam kegiatannya adalah seluruh mahasiswa wajib membuat 2 RPP, 4 Modul ajar, dan Modul ajar P5PPRA yang nantinya selaras dengan ilmu keguruan yang di programkan untuk dikembangkan lebih sempurna lagi jika sudah terjun ke masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tingginya rasa terima kasih kami kepada IAIN Palangka Raya atas kesempatan yang diberikan untuk menggunakan fasilitas kegiatan pengabdian masyarakat yang disediakan. Dengan adanya tempat ini, kami dapat menjalankan eksperimen, mengumpulkan data, dan

mewujudkan gagasan menjadi kenyataan. Kontribusi ini sangat berarti bagi kemajuan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga kerjasama ini terus berbuah prestasi dan manfaat yang luas. Terima kasih atas kesempatan dan dukungannya yang tak ternilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Soraya, S. Z., Harisatunisa, H., & Musyahid, M. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI MICROTEACHING DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR CALON GURU IPS. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 331-344.
- Suryana, E. (2018). Analisis Kinerja Mahasiswa Peserta Micro Teaching FITK UIN Raden Fatah Palembang (Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam). *Tadrib*, 4(1), 120-137.
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Mubarak, Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Suparto, Arsid, I., Jumini, S., Nurhab, M. I., Solehudin, Widiyastuti, N. E., & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Aulia, V. (2019). Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahasiswa di jenjang SD sederajat Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i3.355>
- Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). *Keterampilan dasar mengajar guru* (Vol. 1). ums press. Dananjaya, U. (2023). *Media Pembelajaran Aktif*. Nuansa Cendekia.
- Djiwandono, P. I., & Yulianto, W. E. (2023). *PENELITIAN KUALITATIF ITU MENGASYIKKAN: Metode Penelitian untuk Bidang Humaniora dan Kesusastraan*. Penerbit Andi. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AZyvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Data+dari+angket+awalnya+bersifat+kualitatif+dan+selanjutnya+diubah+menjadi+data+kuantitatif+dengan+menggunakan+skala+Likert&ots=9HySSZrSRN&sig=9eLtc87s1PD0QpLIV8I70uB-it0>
- Damara, F., Tinambunan, D. P., Hasibuan, S. M. G., Mulyana, R., Fadila, M., Zulfikar, A., ... & Fillaeli, A. (2022). Evaluation of Drainage Channel on Meteorological Road, Laut Dendang Village, Deli Serdang Regency. *Journal of Sustainable Infrastructure*, 1(2), 67-74.
- Febrian, R. A., Nainggolan, G. O., Ramandita, P. A., Sihotang, C. P., Larasati, E. C. R., & Kamil, M. M. (2023). Kesiapan Skill dan Psikologis Mahasiswa PGSD UNNES dalam Mengajar di Era Globalisasi. *Journal of Education and Technology*, 3(2), Article 2.
- Husda, A., & Sembiring, R. A. (2020). Implementasi gaya belajar kinestetik sebagai apresiasi mahasiswa UNPRI terhadap pemaknaan unsur puisi. *Jurnal education and development*, 8(4), 494-494.
- Annur, S., Suhono, S., & Lestari, E. (2019). Implementasi manajemen pergruruan tinggi (studi kasus pada ptkis kopertais wilayah vii sumatera selatan). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 67-75.
- Istikamah, I. (2021). *Pelaksanaan pm 2 mahasiswa ftik IAIN Palangka Raya di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi* [Undergraduate, IAIN Palangka Raya]. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3968/>
- Ndukang, S., & Buku, M. N. I. (2023). Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Biologi:(Basic Teaching Skills of Field Experience Students in Biology Education Study Program). *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(3), 151-161.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2021). Mewujudkan merdeka belajar: studi kasus program kampus mengajar di sekolah dasar swasta di jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6426-6438.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.

- Palupi, B. S. (2022). Profil Efikasi Diri Mahasiswa dalam Mata Kuliah Micro Teaching (Studi pada Mahasiswa SI PGSD STKIP Muhammadiyah Blora). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.62406>
- Kurniawati, R. P., & Hadi, F. R. (2021). Pelatihan pengembangan instrumen evaluasi berbasis HOTS untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 267-276.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Deepublish.
- Salim, A., Siraj, S., & Marsithah, I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama 1 Meulaboh Di Aceh Barat. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 3250-3268.
- Suriani, H., Nursafiah, Aswarita, R., Isnaini, & Akram, H. (2022). Socialization of Basic Teaching Skills: Community Service in the Student Microteaching Program at the University of Gunung Leuser. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 116-120. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang915>